



## PERAN GURU PAUD DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK PADA KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI MAJASEM

Ani Yunia Ekawati<sup>\*1</sup>, Desti Pujiati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

---

### Article Info

#### Article history:

Published Mar 31, 2023

---

#### Keywords:

Teacher

Stimulating

expressive language

---

### ABSTRACT

This thesis discusses the role of the teacher in stimulating the development of Indonesian expressive language in children at Pertiwi Majasem Kindergarten, Kemangkong District, Purbalingga Regency. This study aims to determine the role of early childhood teachers in stimulating the language development of group B children in TK Pertiwi Majasem. The subjects of this study were 22 children of Pertiwi Majasem Kindergarten consisting of 14 boys and 8 girls. This thesis is qualitative by using primary and secondary data sources. To obtain the data, the researcher used the methods of observation, documentation, interviews, triangulation, testing the validity of the data by using several relevant variables or theses that were interrelated so that they could strengthen the data obtained in the study. The results of this study indicate that there are still many children who are not fluent and fluent in Indonesian caused by two factors, namely environmental factors and intelligence factors. The obstacles faced by teachers in developing children's Indonesian language skills are the lack of teacher knowledge and the lack of facilities and infrastructure that help children's interest in learning.

---

### Corresponding Author:

Ani Yunia Ekawati

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,

Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Po. Box. 202 Purwokerto, Banyumas, Indonesia.

E-mail: [Aniyunia4@gmail.com](mailto:Aniyunia4@gmail.com)

---

### How to Cite:

Ekawati Y.A., Pujiati, D. (2023). Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Majasem. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 253-256.



## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan anak usia dini perlu dirangsang sejak usia prasekolah, karena disitulah proses perkembangan anak sangat berkembang terutama perkembangan bahasa anak. Bahasa mencakup setiap kata yang berkaitan dengan pemahaman, penalaran, pemrosesan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial tidak akan pernah terjadi. karena tanpa bahasa, tidak ada seorang pun yang dapat mengekspresikan dirinya untuk disampaikan kepada orang lain.

Pada dasarnya PAUD adalah wadah bagi balita untuk mengembangkan kemampuan komunikasi sejak kecil. Komunikasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam pengembangan bahasa Anak Usia Dini. Anak-anak belajar menyerap informasi melalui interaksi harian dengan guru, orangtua anak-anak lain, orang dewasa dan dunia di sekeliling mereka. Antara usia 5-6 tahun, banyak anak masuk prasekolah atau TK, untuk itu guru menyiapkan kemampuan bahasa anak untuk masuk sekolah dasar. Semakin interaktif percakapan dengan anak, maka akan semakin banyak yang dapat dia pelajari. Membaca buku, bernyanyi, bermain kata-kata dan sekedar berbicara dengan anak dapat meningkatkan kosakata mereka. Disamping itu juga dapat meningkatkan kemampuan pendengarannya. Seiring perkembangan bahasa anak yang lebih baik, mereka semakin bagus dalam bercakap-cakap. Anak-anak usia 5-6 tahun dapat mengikuti arahan-arahan yang kompleks dan secara antusias berbicara tentang hal-hal yang mereka kerjakan.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan apabila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Fungsi pengembangan bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain

## **2. METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Majasem Kabupaten Purbalingga yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitian adalah sebuah kerangka berpikir untuk membatasi tujuan dan hasil yang diperoleh untuk sebuah penelitian. Penelitian yang ditulis oleh penulis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan analisis data secara deskriptif. (Moleong, 2012) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Pengamatan sepintas sudah dilakukan jauh sebelum rancangan penelitian disusun dan diajukan sebagai topik penelitian. Berbekal pengamatan awal dan telaah pustaka, peneliti mengajukan usulan penelitian tentang peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok b usia 5-6 tahun di TK Pertiwi desa Majasem, Kecamatan Kemangkong, Kabupaten Purbalingga

Data primer membutuhkan data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau teknik pengumpul data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Penelitian ini berkaitan dengan pendidikan anak usia dini atau pra sekolah guna mengetahui bagaimana peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok b usia 5-6 tahun di tk pertiwi majasem. Peneliti akan berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya kemudian mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan, sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan anak kelompok B TK Pertiwi Majasem. Observasi dilakukan guna mengetahui hasil penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis website *google sites* pada materi hukum newton. Observasi dilakukan di kelas secara langsung kepada siswa tersebut. Media ini dapat digunakan menggunakan jaringan internet dan juga membutuhkan Perangkat pembelajaran dapat berupa handphone, laptop dan perangkat lainnya.

Kondisi perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B TK Pertiwi Majasem alhamdulillah sudah berkembang sesuai harapan. Dengan ditandai anak sudah bisa bernyanyi dengan lantang dan benar, sudah mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana. Secara umum perkembangan bahasa anak usia dini sudah berkembang sesuai tingkat usianya, sehingga anak dapat berinteraksi dengan baik bersama teman sebayanya. Pemaparan di atas menunjukkan bahwa, secara umum kondisi perkembangan bahasa berkembang sesuai harapan meskipun masih ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam berbahasa.

Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri. Berdasarkan hasil lapangan peran guru dalam memotivator anak sudah baik dengan tingkatan usia, meskipun masih ada beberapa anak yang belum melakukannya dengan maksimal. Oleh karena itu orang tua juga harus selalu memantau agar anak dapat berkembang dengan baik bahasanya seperti teman-teman yang lain. Hal ini akan membuat anak menjadi lebih baik lagi dalam berbahasa jika ia merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Adapun peran sebagai motivator untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ektrinsik), yang utama berasal dari gurunya sendiri. Guru menjadi motivator utama dalam segala hal, salah satunya guru harus menjadi perancang dan pengarah untuk berkembangnya imajinasi anak-anak dari potensi imajinatif dasar yang dimiliki oleh seorang anak

### 4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara mendalam terhadap data hasil penelitian di lapangan, penelitian ini menghasilkan temuan dan kesimpulan bahwa dari ke 22 sampel perkembangan memahami bahasa anak usia 5-6 tahun dapat dikategorikan sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada setiap perkembangan anak itu perlu dikembangkan, sehingga orang tua atau pendidik dapat memberikan stimulus yang tepat kepada anak agar lebih mudah memahami bahasa lawan bicaranya ketika berinteraksi dengan orang lain

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Setianingsih, “Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun” *Skripsi* (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta 2020) hal. 2-3.
- Desyan Retno Ari, “Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *OutBound* di TK Kemala Bhayangkari Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora” *Skripsi*.Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2017), hal 69.
- Khaironi, M. (2017). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Jurnal Golden Age, 1(02), 82-89.
- Leni Dahlia, M Thamrin, and Muhamad Ali, „Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun Tk Keranjik“, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 2.9 (2013) hal. 1–18.
- Nurbiana Dhieni dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak (Modul 1PAUD)* (Semarang: IKIP Veteran, 2007), hal. 16.
- Rosmiyati, “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di PAUD Khadijah Sukrame Bnadar Lampung” *Skripsi* (Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Raden Intan 2017), hal. 15.
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantatif dan dan kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 216.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.